

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat diketahui bahwa: $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,97 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana antara hasil dari kedua tes belajar terdapat perbedaan nilai rata-rata. Oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan STAD dengan strategi pembelajaran Ekspositori
2. Model pembelajaran kooperatif pendekatan STAD lebih efektif atau lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan STAD lebih efektif dari pada strategi pembelajaran ekspositori, sehingga peneliti menyarankan:

1. Guru bidang studi pendidikan biologi, hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, yang menjadikan siswa subyek belajar, sehingga proses pembelajaran dapat lebih bermakna dan berkesan bagi siswa
2. Bagi sekolah dan pihak guru khususnya, penulis menyarankan hendaknya menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* sebagai alternatif dalam

proses pembelajaran khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Surabaya
- Dimiyati dan Mudjiono (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineke Cipta: Jakarta
- Departemen pendidikan Nasional. (2004). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 Tentang standar Isi Untuk satuan Pendidikan dasar dan Menengah*. Departemen Nasional: Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Depdiknas: Jakarta
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta: Pekanbaru
- Ibrahim .2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Uneska : Surabaya
- Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung
- Lie A. (2003). *Coopertive learning : Mempratikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta
- Lie Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Grasindo: Jakarta
- Ndukang Sardina. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Penguasaan Konsep Batu-batuan, Tanah, dan Struktur Bumi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tesis*. UPI: Bandung
- Saleh Sukiman. *Proposal Thesis Model PS-BI Melaui Strategi Kooperatif Untuk meningkatkan Minat, sikap Ilmiah. Dan Hasil Belajar Siswa SMP*. [http. Blogsopt.com](http://Blogsopt.com). Diakses tanggal 25 April.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Sugiyono. 2008 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung

- Trianto . (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis : Konsep Landasan Teoritis- Praktis dan Implementasinya*. Prestasi Belajar: Jakarta
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta
- Yuliana dkk 2011. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Biologi untuk SMP/ MTS Kelas VIII*. Erlangga : Jakarta
- Zuriah. (2003). *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Banyu Publishing : Malang